

**ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa. L*) ANTARA
VARIETAS CIHERANG DENGAN MEKONGGA
DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN
SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

**NURUL MUHKLIZAH TAMRIN
105961108220**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa. L*) ANTARA
VARIETAS CIHERANG DENGAN MEKONGGA
DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN
SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

**NURUL MUHKLIZAH TAMRIN
105961108220**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa. L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Nama : Nurul Muhklizah Tamrin

Stambuk : 105961108220

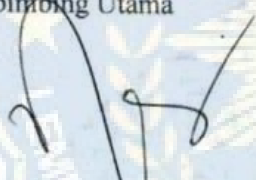
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Muh. Anifin Fattah, M.Si
NIDN: 0915056401


Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si
NIDN: 0916069501

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803


Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 090968903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa, L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Nama : Nurul Muhklizah Tamrin

Stambuk : 105961108220

Program Studi : Agribisnis

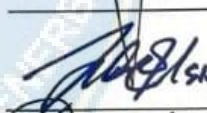
Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si
Ketua Sidang
2. Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si
Sekretaris
3. Dr. Ir. Nurdin, M.M
Anggota
4. Nadir, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus: 25 Januari 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 25 Januari 2024

Nurul Muhklizah Tamrin
105961108220

ABSTRAK

NURUL MUHKLIZAH TAMRIN. 105961108220. Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa.L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh Muh. Arifin Fattah dan Muh. Ikmal Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan produksi dan tingkat pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga yang ada Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan cara *random sampling*. Jumlah populasi petani padi sawah di Kelurahan Tassililu adalah 400 orang. Dalam penelitian ini diambil sampel 10% dari populasi, sehingga jumlah sampel petani yang menggunakan varietas ciherang adalah 20 sampel dan sampel petani yang menggunakan varietas mekongga adalah 20 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji t statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan rata-rata produksi dan pendapatan petani padi sawah varietas ciherang sebesar 4.839 kg dengan pendapatan Rp18.123.428 dan varietas mekongga sebesar 5.140 kg dengan pendapatan Rp19.823.643. Kemudian, pada hasil analisis uji t statistik menunjukkan bahwa produksi antara varietas ciherang dengan mekongga tidak jauh berbeda dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,752010544 < 1,68595446$ dan pada tingkat pendapatan juga tidak jauh berbeda dimana t hitung $0,807649312 < 1,68595446$.

Kata Kunci: *Komparatif, Produksi, Pendapatan, Padi Sawah, Varietas*

ABSTRACT

NURUL MUHKLIZAH TAMRIN. 105961108220. *Comparative Analysis of Production and Income from Lowland Rice Farming (Oryza sativa L) Between Ciherang and Mekongga Varieties in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai Regency. Supervised by Muh. Arifin Fattah and Muh. Ikmal Saleh.*

This research aims to determine the comparison of production and income levels of lowland rice farming between ciherang and mekongga varieties in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai Regency.

The method used in sampling is random sampling, The population of lowland rice farmers in Tassililu Village is 400 people. In this study, a sample of 10 % the population was taken, so the numbers of sample of farmers using the ciherang variety was 20 samples and the sample of farmers using the mekongga variety was 20 samples. The data analysis technique used is statistical test analysis.

The results of the research show that the comparison of the average production and income of lowland rice farmers for the ciherang variety is 4.839 kg with an income of IDR 18.123.528 and for the mekongga variety is 5.140 kg with an income of IDR 19.823.643. Then, the results of the statistical test analysis show that production between the ciherang and mekongga varieties is not much different where the calculated t is smaller than the t table, namely $0,752010544 < 1,68595446$ and the income level is not much different where the t count is $0,807649312 < 1,68595446$.

Keywords: Comparative, Production, Income, Lowland Rice, Varieties

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa. L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat agar bisa mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si. selaku pembimbing utama dan bapak Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Ir. Nurdin, M. M., dan bapak Nadir, S.P., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
3. Bapak Nadir, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M. Pd., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kedua orang tua, ayahanda Tamrin dan ibunda Ernawati Ruslan dan saudara – saudara saya serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik materi, moral, motivasi, serta doa-doa mereka sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, khususnya bapak Lurah Kelurahan Tassililu beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat tuliskan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu kesempurnaan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Makassar, 10 Desember 2023

Nurul Muhklizah Tamrin

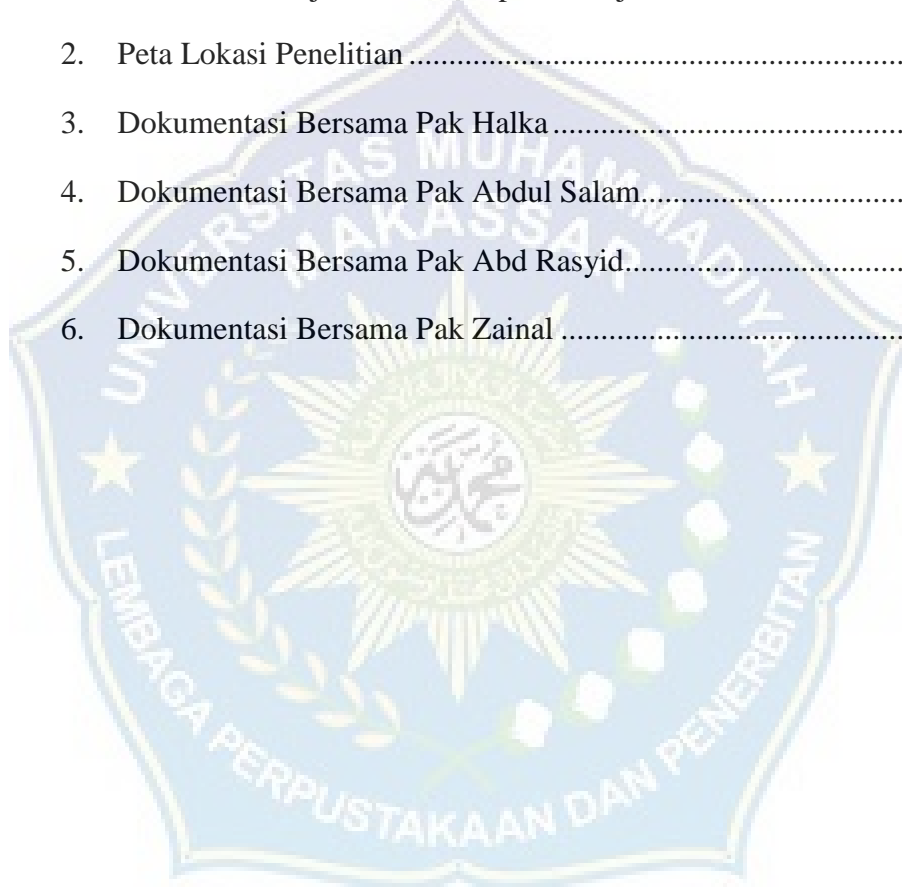
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Usahatani.....	6
2.2 Padi Sawah (<i>Oryza sativa L</i>).....	7
2.3 Produksi.....	8
2.4 Biaya Produksi	10
2.5 Penerimaan	11

2.6	Pendapatan	12
2.7	Benih Unggul	13
2.8	Komparatif	15
2.9	Penelitian Terdahulu	16
2.10	Kerangka Pikir.....	19
2.11	Hipotesis.....	20
III.	METODE PENELITIAN.....	21
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.3	Jenis dan Sumber Data	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5	Teknik Analisis Data	23
3.6	Uji t.....	24
3.7	Definisi Operasional.....	25
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1	Kondisi Geografis	26
4.2	Kondisi Demografis	27
4.3	Potensi Sumber Daya Alam	30
4.4	Iklim	31
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1	Identitas Responden	32
5.2	Analisis Komparatif Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga	37
5.3	Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga	39
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1	Kesimpulan.....	45
6.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	497
	RIWAYAT HIDUP.....	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i> .L) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	18
2.	Peta Lokasi Penelitian	52
3.	Dokumentasi Bersama Pak Halka	53
4.	Dokumentasi Bersama Pak Abdul Salam.....	53
5.	Dokumentasi Bersama Pak Abd Rasyid.....	54
6.	Dokumentasi Bersama Pak Zainal	54

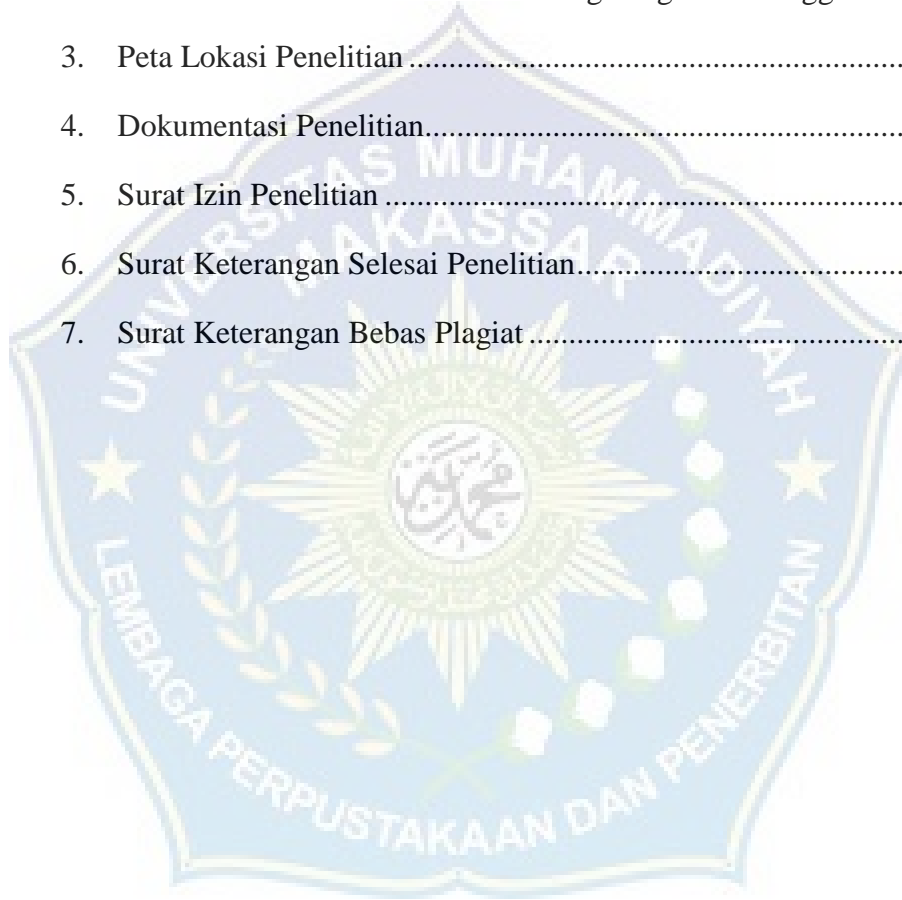


DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Provinsi Sulawesi Selatan 2020-2022.....	2
2.	Luas Panen Padi Sawah di Kecamatan Sinjai Barat Tahun 2020	3
3.	Penelitian Terdahulu	15
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia.....	26
6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	27
7.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	28
8.	Pola Penggunaan Lahan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.....	29
9.	Kondisi Geografis Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	30
10.	Identitas Responden Berdasarkan Umur	31
11.	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
12.	Identitas Responden Berdasarkan Lama Berusahatani	33
13.	Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	34
14.	Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga ...	35
15.	Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga.....	36
16.	Perbandingan Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga.....	37
17.	Rata – rata Pendapatan per Hektar Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga	38
18.	Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	48
2.	Hasil Analisis Uji t Statistik Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga.....	51
3.	Peta Lokasi Penelitian	52
4.	Dokumentasi Penelitian.....	53
5.	Surat Izin Penelitian	55
6.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	57
7.	Surat Keterangan Bebas Plagiat	58



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan menjadi pilar utama pendapatan negara. Keterlibatan sektor pertanian tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan pangan dan industri, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan ekspor, pendapatan petani, kesempatan kerja, dan pemerataan peluang berusaha.

Tanaman pangan terutama padi sawah memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia, sehingga perlu adanya fokus khusus pada pengembangan komoditas ini. Kementerian Pertanian sebagai inisiatif untuk memastikan ketersediaan pangan, telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan produktivitas padi. Dalam kerangka ini, Kementerian Pertanian telah mengimplementasikan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) yang mencakup peningkatan lahan, infrastruktur pertanian, perluasan logistik benih dan bibit, kelembagaan petani, pembiayaan, bioindustri, bioenergy serta jaringan pasar produk pertanian (Kementerian Pertanian, 2015).

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu sentra produksi padi di Indonesia. Produksi yang dihasilkan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk data luas panen, produksi dan produktivitas padi tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Provinsi Sulawesi Selatan 2020-2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
2020	976.258,14	4.708.464,97	48,23
2021	985.158,23	5.090.637,23	51,67
2022	1.042.107,35	5.341.020,84	51,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa luas panen yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 seluas 1.042.107,35 ha dengan produksi padi sebesar 5.341.020,84 ton (BPS Sulawesi Selatan, 2023).

Sulawesi Selatan sebagai salah satu provinsi penghasil padi sawah di Indonesia yang memiliki 21 Kabupaten dan 3 Kota yang berpotensi dalam pengembangan usahatani padi sawah guna mencapai swasembada pangan. Dukungan terhadap penerapan inovasi teknologi produksi padi, terutama melalui penggunaan VUB (Varietas Unggul Baru) dan pupuk yang diharapkan dapat meningkatkan produksi padi di Sulawesi Selatan.

Salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan yang menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung kebijakan pemerintah pusat untuk mencapai ketahanan pangan adalah Kabupaten Sinjai, hal tersebut terbukti dari mayoritas penduduknya yang bercocok tanam padi, dengan jumlah penduduk sebesar 261.366 jiwa pada akhir tahun 2021 (BPS Kabupaten Sinjai, 2022)

Kabupaten Sinjai mempunyai kecamatan yang merupakan salah satu penghasil padi yakni Kecamatan Sinjai Barat karena produksi padinya tergolong tinggi yang mencapai 13.070 ton dengan luas tanam 1.688 hektar

pada tahun 2020 (BPS Kecamatan Sinjai Barat, 2021). Berikut ini adalah data luas panen padi sawah di Kecamatan Sinjai Barat.

Tabel 2 Luas Panen Padi Sawah di Kecamatan Sinjai Barat Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)
Tassililu	337
Gunung Perak	120
Bontosalama	150
Arabika	270
Terasa	147
Botolempangan	214
Barania	153
Balakia	120
Turungan Baji	177
Sinjai Barat	1.688

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Sinjai Barat Dalam Angka 2021

Pada tabel 2 terlihat bahwa data luas panen padi sawah di Kecamatan Sinjai Barat salah satu yang memiliki luas panen tertinggi berada pada Kelurahan Tassililu dengan luas sebesar 337 ha. Tingginya konversi lahan sawah tersebut maka upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi padi yaitu dengan menggunakan varietas padi hibrida baru seperti ciherang dan mekongga dapat menjadi solusi efektif. Varietas ini memiliki ciri – ciri unggul termasuk ketahanan terhadap hama dan penyakit, respon positif terhadap nutrisi tertentu, ketahanan terhadap cuaca ekstrem, pertumbuhan yang kuat serta tingkat produktivitas yang tinggi.

Pada awal periode dilakukan pengenalan varietas dari IRRI (*International Rice Research Institute*) yang memiliki hasil tinggi seperti varietas PB5 dan PB6 dengan produktivitas 4,5 - 5,5 GPK/ha (Las, 2004). Pemilihan varietas yang sesuai dengan agroekosistem lingkungan menjadi kunci keberhasilan dalam usahatani padi sawah. VUB memainkan peran

penting dalam peningkatan kuantitas produk pertanian. Menurut Hasanuddin (2005) sekitar 56% peningkatan produksi padi nasional dapat diatribusikan kepada penggunaan varietas unggul.

Petani di Kelurahan Tassililu menanam empat varietas padi yaitu Ciherang, Mekongga, Inpari 42, dan Sertani. Varietas padi unggul yang banyak ditanam adalah Ciherang, karena rekomendasi pemerintah melalui program SL-PTT (Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu). Namun, disamping itu beberapa petani beranggapan bahwa varietas Mekongga memberikan hasil produksi yang lebih banyak dari Ciherang. Sehingga, berdasarkan hal tersebut maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*. L) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perbandingan produksi usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai?
2. Berapa tingkat pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan yakni:

1. Untuk mengetahui perbandingan produksi usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dilaksanakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan pribadi serta sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan benih unggul yang akan disalurkan kepada petani.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani

Usahatani adalah ilmu yang fokus pada optimalisasi sumber daya petani untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal pada waktu yang tepat (Soekartawi, 2011). Ilmu usahatani adalah kajian tentang bagaimana seseorang mengolah dan menyelaraskan faktor produksi, seperti tanah dan alam sebagai modal, untuk mencapai hasil optimal. Efisien terwujud ketika petani dapat dengan baik memanfaatkan sumber daya yang ada, dan efisiensi dicapai jika penggunaan sumber daya sesuai dengan produksi yang melebihi inputnya.

Usahatani adalah bentuk organisasi produksi dimana petani mengorganisasikan alam, tenaga kerja dan modal dalam pelaksanaan produksi pertanian, tanpa memandang apakah tujuannya adalah mencari keuntungan atau tidak. Untuk mencapai hasil produksi yang optimal, diperlukan pengaturan yang intensif dalam penggunaan biaya, modal dan faktor dalam pertanian untuk menghasilkan output (hasil pertanian) yang diinginkan. Elemen – elemen produksi dalam pertanian melibatkan tanah, modal, tenaga kerja, pelaksana, serta faktor upah dan kompensasi. Contohnya harga tanah dibayar sebagai sewa, biaya modal yang terkait dengan investasi, dan upah untuk tenaga kerja. Dalam konteks ini petani sebagai manajer dalam budidaya yang dianggap sebagai bagian dari keuntungan yang diperoleh dari produksi untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Widyantara (2018), usahatani bisa dijelaskan sebagai tindakan petani dalam mengurus lahan mereka dari tahap persiapan, pengoptimalan faktor produksi, hingga proses panen dan penjualan. Tujuannya adalah memastikan hasil yang memadai untuk dikonsumsi sendiri atau dijual dengan harapan mendapatkan harga dan pendapatan maksimal.

2.2 Padi Sawah (*Oryza sativa L*)

Padi sebagai salah satu sumber pangan utama di Indonesia yang umumnya ditanam oleh petani di sawah. Secara keseluruhan, padi memiliki potensi besar sebagai komoditas untuk meningkatkan pendapatan petani. Hal ini memberikan insentif kepada petani untuk mengembangkan produksi padi mereka dengan harapan mendapatkan hasil panen yang tinggi. Meskipun panen seringkali melimpah, terkadang harga tiba-tiba turun menyebabkan petani menghadapi tantangan terutama saat produksi melebihi permintaan. Biaya produksi yang tinggi seperti persediaan benih, perencanaan lahan, pengolahan, penggunaan pestisida, dan biaya lainnya yang dapat membuat petani putus asa dan menunda pengembangan usaha pertanian mereka (Fahira, 2017).

Tanaman padi termasuk dalam kategori tanaman air (Waterplant). Ini tidak berarti bahwa padi hanya dapat tumbuh di lahan yang terendam oleh air, baik itu penggenangan alami seperti rawa-rawa maupun penggenangan yang disengaja seperti sawah. Tanaman padi juga dapat tumbuh dengan

optimal di lahan yang kering atau gersang, selama curah hujan mencukupi kebutuhan air tanaman padi (Wijayanti, 2009).

Peningkatan produksi padi dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti peningkatan indeks penanaman, peningkatan produktivitas, penekanan hasil dan perluasan area tanam. Meskipun memiliki akses ke lahan yang luas dapat mendukung perluasan produksi padi, pertimbangan terhadap keterbatasan lahan akibat pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa ekspansi produksi padi harus dicapai dengan cara optimal dengan fokus pada efisiensi hasil produksi yang maksimal. Meskipun tujuan akhirnya adalah meningkatkan efisiensi produksi padi, tetap ada tantangan terutama dalam mengatasi hama dan penyakit. Penggerek batang coklat dan penggerek batang padi adalah serangga utama yang menyerang tanaman padi, sementara lalat putih, kutu daun, ulat grayak, wereng daun dan kutu busuk juga dapat merusaknya. Kerugian produksi pertanian akibat serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) mencapai sekitar 30%, dan potensi produksi yang terganggu tanpa sengaja sekitar 20-25%. Berbagai metode termasuk pengendalian budaya, fisik, mekanik dan kimiawi digunakan untuk mencegah dan mengatasi serangan hama (Anshori, 2020).

2.3 Produksi

Menurut Rahardja (2010) produksi adalah hasil gabungan faktor-faktor produksi berupa modal, tenaga kerja, teknologi, dan keterampilan administrasi untuk meningkatkan utilitas. Tingkat pendapatan petani sangat

terkait dengan jumlah produksi dimana semakin tinggi produksi, semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani.

Produksi pada pertanian padi sawah adalah hasil panen berupa beras yang diperoleh dari budidaya padinya. Proses pertumbuhan tanaman padi dari penanaman hingga panen memakan waktu sekitar 4 bulan. Hasil produksi dalam konteks ini diukur dalam bentuk gabah (kg) yang diperoleh selama musim tanam. Efisiensi produksi dinyatakan sebagai kemampuan satuan luas areal budidaya untuk memberikan hasil sebagai imbalan atas berbagai faktor penciptaan yang telah diberikan. Berikut faktor-faktor produksi dalam usahatani pertanian:

1. Luas lahan adalah area tempat di mana tanaman tumbuh dan berkembang. Lahan merupakan satuan wilayah dipermukaan bumi dengan nilai-nilai atau karakteristik tertentu yang terkait dengan fungsi atau tujuan khusus. Dalam konteks pertanian, luas lahan memiliki peran kunci dalam menentukan hasil atau produksi yang dapat diperoleh petani. Besarnya luas lahan pertanian juga berdampak pada skala usaha, di mana semakin besar lahan yang dimiliki, potensi untuk menghasilkan produk pertanian juga semakin besar (Soekartawi, 2011).
2. Modal merupakan sumberdaya keuangan yang digunakan untuk membiayai beragam kegiatan produksi dan operasional yang mendukung hasil akhir atau penjualan. Dalam konteks usahatani, Modal didefinisikan sebagai bentuk kekayaan, seperti uang atau barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu melalui suatu proses produksi.

Modal terbagi menjadi dua kategori, yaitu modal tetap (fixed cost) dan yang mencakup tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pertanian yang biayanya tidak habis dalam satu siklus produksi. Sedangkan modal tidak tetap (variabel cost) terdiri dari benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja yang dikeluarkan dan habis dalam sekali proses produksi (Mubyarto, 2007).

3. Tenaga kerja adalah individu yang digunakan dalam proses produksi melibatkan kondisi fisik, keahlian, dan kemampuan untuk menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau masyarakat umum. Dalam konteks pertanian, tenaga kerja dapat dibagi menjadi tenaga kerja pria, wanita, dan anak-anak. Tenaga kerja pertanian dapat berasal dari dalam keluarga atau dari luar keluarga. Ketika tenaga kerja berasal dari luar keluarga biasanya mereka harus dibayar dengan upah. Pembayaran upah ini umumnya terjadi dalam skala usahatani yang lebih besar (Suryati, 2017).

2.4 Biaya Produksi

Menurut Soetoro (2017), biaya produksi merujuk pada pengeluaran yang dilakukan oleh petani mulai dari pengolahan lahan sampai pemanenan. Biaya produksi mencakup nilai dari seluruh faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa sepanjang proses produksi berlangsung. Proses produksi melibatkan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output, dan dalam proses tersebut diperlukan biaya produksi

yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel dan total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.

1. Biaya tetap yaitu biaya yang dikeluarkan tidak bergantung pada perubahan jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk peralatan usahatani. Biaya tetap meliputi biaya sewa tanah per musim tanam dan biaya penyusutan peralatan.
2. Biaya variabel meliputi biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya transportasi, biaya karung, dan biaya sewa mesin.

Sehingga untuk menghitung total biaya digunakan rumus:

$$TC=TFC+TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost*

TFC = *Total Fixed Cost*

TVC = *Total Variabel Cost*

2.5 Penerimaan

Soekartawi (2003) menjelaskan bahwa penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jualnya. Penerimaan dari penjualan dipengaruhi oleh jumlah barang yang terjual dan penerimaan total diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah barang yang terjual dengan harga jual perunit. Penerimaan umumnya bersifat liner, di mana tidak ada alasan untuk penurunan penerimaan jika produksi meningkat, kecuali jika harga jual turun karena peningkatan produksi (teori penawaran).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi besarnya penerimaan seperti produktivitas usahatani, harga persatuan produk, waktu pemasaran, dan kualitas hasil atau panen. Oleh karena itu untuk meningkatkan penerimaan, diperlukan peningkatan hasil produksi dalam usahatani, peningkatan kualitas, serta penjaminan harga pasar.

Tuwo (2011) menjelaskan bahwa penerimaan usahatani dapat berwujud tiga hal yaitu:

- 1) Hasil dari penjualan tanaman, atau produk yang dijual
- 2) Produk yang dikonsumsi oleh pengusaha dan keluarga dalam menjalankan kegiatan produksi.
- 3) Peningkatan nilai inventaris barang yang dimiliki oleh petani, nilai yang berfluktuasi dari awal tahun hingga nilai akhir tahun.

Total penerimaan (TR) dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dalam suatu periode produksi dengan harga jual per unit, rumus yang digunakan yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan

P (*Price*) = Harga

Q (*Quantity*) = Jumlah

2.6 Pendapatan

Pendapatan petani merujuk pada hasil pertanian yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seorang atau kelompok orang. Menurut Pertiwi

(2015), pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai hasil kegiatan berusaha atau bekerja.

Menurut Sukirno (2006), pendapatan mencakup total uang yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan mereka selama suatu periode, baik itu harian, mingguan, bulanan, atau tahunan yang mencerminkan nilai ekonomi dari kontribusi mereka dalam berbagai interval waktu. Pangdaheng (2012) menyatakan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang dikurangkan dengan biaya yang dikeluarkan. Pada dasarnya, penghasilan seseorang tergantung pada jenis pekerjaan mereka, baik di sector jasa atau manufaktur, serta durasi jam kerja dan besaran upah per jam yang diterima.

Pendapatan usahatani adalah hasil dari selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dimana penerimaan usahatani dapat dihitung sebagai perkalian antara produksi dengan harga jual, sedangkan biaya total mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani. Secara matematis, persamaan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

2.7 Benih Unggul

Salah satu elemen krusial dalam teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah adalah pemanfaatan varietas padi unggul. Petani memilih varietas berdasarkan potensi hasil, umur masak, dan resistensi terhadap hama. Benih yang telah mendapat izin resmi dari instansi pemerintah, seperti Badan Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) setempat, dikenal sebagai benih bersertifikat. Sebelum dijual, benih ini menjalani serangkaian perlakuan, termasuk pengawasan lapang yang mencakup riwayat lahan, isolasi jarak tanam, dan pengawasan dari penanaman hingga pemanenan. Di sisi lain, pengujian benih dilakukan di balai benih seperti BPSB, yang menguji daya tumbuh, CVL, keseragaman benih, daya simpan, dan produksi per hektar. (Mahmud et al., 2023).

Adapun beberapa benih unggul yang sering ditanam oleh petani diantaranya:

1. Benih padi varietas ciherang adalah hasil persilangan dari varietas IR 64 dengan varietas atau galur lain. Ciherang memperoleh beberapa sifat IR 64, seperti hasil yang tinggi dan kualitas beras yang baik. Sejak diperkenalkan pada tahun 2000, Ciherang menjadi salah satu varietas yang paling diminati oleh petani karena keunggulannya, termasuk tekstur nasi yang lembut, rasa yang disukai oleh konsumen beras, serta ketahanan terhadap wereng coklat dan penyakit hawar daun. Ciherang memiliki periode tanam relative singkat yaitu 116 hingga 125 hari, dengan tanaman yang tumbuh tegak mencapai tinggi 107 hingga 115 cm,

gabahnya memiliki warna kuning bersih dan potensi hasil mencapai 3,5 ton per hektar (Putriana, 2019).

2. Benih padi varietas mekongga merupakan persilangan antara varietas padi galur A2970 asal Arkansas, AS (Amerika Serikat), dan varietas padi IR64 yang populer di Indonesia. Tanaman ini memiliki bentuk tanaman tetak dengan ketinggian berkisar antara 91-106 cm. Dengan praktik budidaya yang benar, varietas ini memiliki potensi hasil 8,4 ton per hektar. Mekongga memiliki bentuk gabah yang panjang, ramping, dan memiliki tekstur beras yang pulen dengan kadar amilosa 23%. Bobot 1000 butir gabah mekongga mencapai 28 gram. Varietas ini sangat tahan terhadap hama dan penyakit seperti wereng coklat biotip 2 dan 3, serta penyakit bakteri daun. Oleh karena itu, para petani tidak perlu khawatir tentang hama dan penyakit (Indra Nasution et al., 2019).

2.8 Komparatif

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa komparatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih terkait dengan suatu variabel tertentu. Tujuan penelitian komparatif yaitu:

- Membandingkan kesamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta dan karakteristik objek yang diteliti dengan merujuk pada suatu kerangka pemikiran tertentu.
- Untuk membuat generalisasi berdasarkan tingkat perbandingan yang dihasilkan dari sudut pandang tertentu.

- Untuk memberikan landasan dalam menentukan pilihan terbaik terhadap objek berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan.
- Untuk menyelidiki kemungkinan sebab-akibat dengan berdasar atas pengamatan terhadap efek yang terjadi dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui analisis data khusus.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini mencakup tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan produksi dan pendapatan petani padi sawah yang menggunakan varietas unggul. Penelitian terdahulu ini menjadi acuan untuk penelitian penulis yang berjudul Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa. L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassilulu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No	Judul/Tahun	Metode Analisis	Hasil
1.	Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Mekongga dan Cigeulis di Desa Torue (Sutryono & Effendy, 2021)	Analisis data yang digunakan: 1. Analisis Biaya 2. Analisis Penerimaan 3. Analisis Pendapatan 4. Uji T	Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan varietas Mekongga sebesar Rp21.677.455 Ha/MT lebih besar dari pada rata-rata pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan varietas cigeulis sebesar Rp19.884.984 Ha/MT.
2.	Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi	1. Analisis Biaya 2. Analisis Pendapatan	1. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah varietas logawa adalah sebesarRp4.276.539,93/garapan/M

Sawah Varietas Logawa dan Inpari 32 di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau (Abdullah, 2020)	3. Analisis Efisiensi 4. Analisis Perbandingan	T, sedangkan varietas inpari 32 Rp4.615.460,60/garapan/MT. 2. Berdasarkan dari hasil uji perbedaan pendapatan usahatani padi sawah varietas logawa dan inpari 32 dapat diketahui ada perbedaan pendapatan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,490 > 2,010) sehingga H_0 ditolak.
3. Analisis Komparatif Usahatani Padi (<i>Oryza sativa. L</i>) Sistem Budidaya Secara Organik dan Anorganik di Kecamatan Mijen Kota Semarang (Muzdalifah et al., 2016)	1. Analisis Biaya 2. Analisis Penerimaan dan Pendapatan 3. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Ditemukan perbedaan antara budidaya padi organik dan anorganik yaitu rata-rata biaya pertanian organik dengan luas lahan 3.550 m ² adalah sebesar Rp3.729.534/MT sedangkan budidaya padi anorganik dengan luas lahan 3.192 m ² adalah sebesar Rp3.224.507/MT. 2. Pendapatan budidaya padi organik adalah Rp5.865.100/MT sedangkan budidaya padi anorganik sebesar Rp3.045.002/MT.
4. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Sistem Tapin di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong (Siti Yuliaty et al, 2013)	1. Analisis Pendapatan 2. Analisis Komparatif 3. Analisis Kelayakan Usahatani	Perbandingan pendapatan usahatani padi sawah yang menerapkan sistem tanam pindah (tapin) dengan petani yang menerapkan sistem tanam benih langsung (tabela) di Desa Dolago diperoleh nilai $t_{hitung} -3,223 < t_{tabel}$ pada α 5% (1,701) dan $< \alpha$ 1 % (2,763) yang berarti H_0 tidak dapat ditolak, dan H_1 tidak teruji kebenarannya yang berarti pendapatan usahatani padi sawah sistem tapin lebih besar daripada system tabela.
5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dan Mekongga di Desa	1. Analisis Pendapatan 2. Analisis R/C Ratio 3. Uji t	1. Perbedaan pendapatan petani padi varietas Ciherang dan Mekongga sebesar Rp1.507.056/Ha/Musim Tanam dan secara statistik tidak berbeda nyata ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 0,351 < t_{tabel}$ 1,66629.

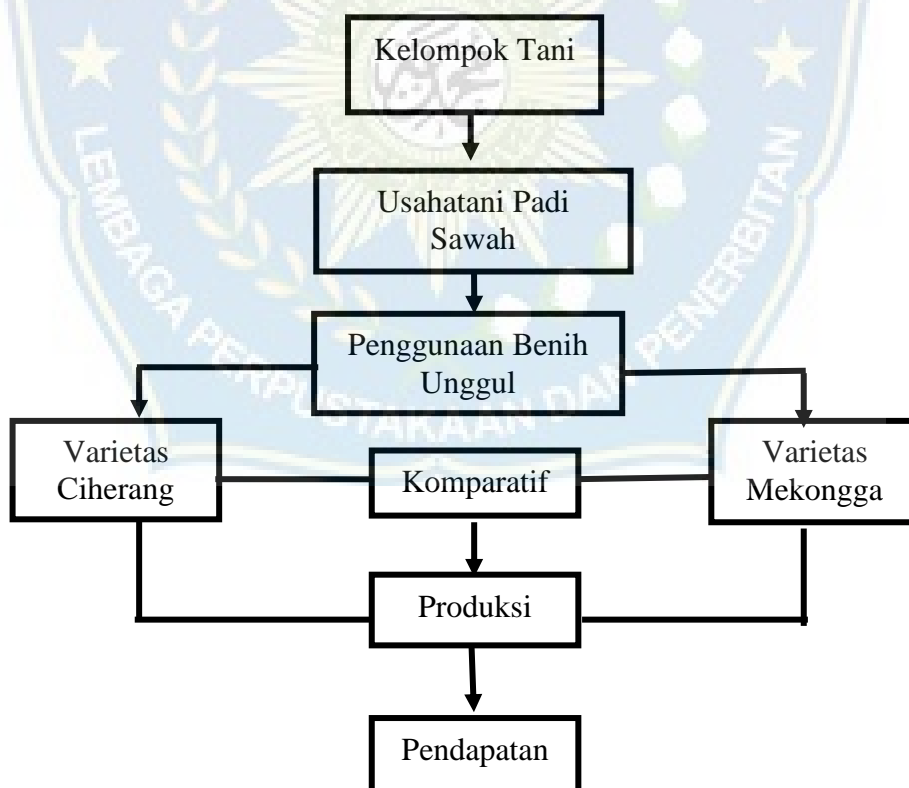
Rogomulyo
(Ratri &
Yuliawati, 2019)

2. Nilai R/C rasio usahatani padi
varietas Ciherang sebesar 1,79
dan mekongga sebesar 2,39.



2.10 Kerangka Pikir

Padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat, karena padi adalah salah satu makanan pokok dalam bentuk beras. Dua varietas unggul yang paling diminati petani padi sawah di Kelurahan Tassililu yakni ciherang dan mekongga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan usahatani padi sawah yang menggunakan varietas ciherang dengan mekongga dengan tujuan supaya petani mengetahui varietas benih yang manakah yang lebih baik dalam hal produksi dan mengetahui mana yang lebih menguntungkan.



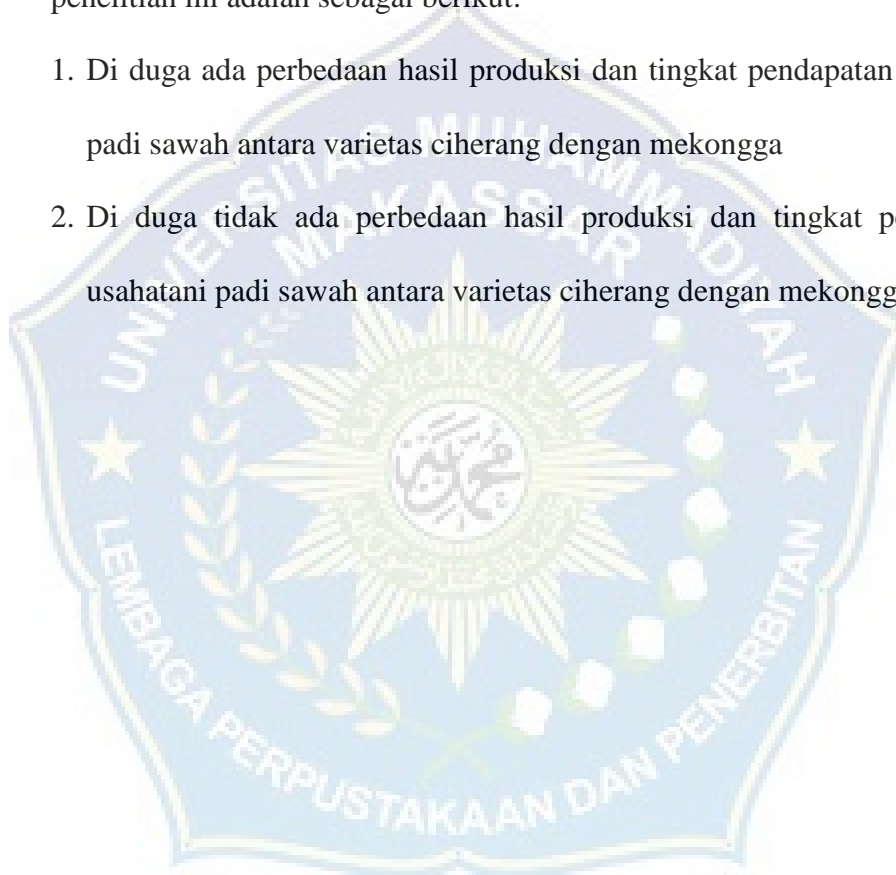
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa. L*) Antara

Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu
Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

2.11 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang diajukan untuk diuji melalui penelitian. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Di duga ada perbedaan hasil produksi dan tingkat pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga
2. Di duga tidak ada perbedaan hasil produksi dan tingkat pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai Oktober 2023. Pemilihan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu kelurahan dengan tingkat produksi padi sawah tertinggi.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *random sampling*, dianggap sederhana karena anggota sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Populasi merujuk pada keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono jika jumlah responden kurang dari 100, seluruh populasi diambil sebagai sampel. Namun, jika jumlah responden lebih dari 100, sampel yang diambil sebanyak 10%-25% atau lebih sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Budianto, 2013).

Jumlah populasi petani padi sawah di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai adalah 400 orang dengan 200 orang petani yang menggunakan varietas ciherang dan 200 orang yang menggunakan varietas mekongga. Dalam penelitian ini diambil sampel 10% dari populasi dilihat dari waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, sehingga jumlah sampel

petani yang menggunakan varietas ciherang adalah 20 sampel dan sampel petani yang menggunakan varietas mekongga adalah 20 sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif yang berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.
- b) Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Kantor Kelurahan Tassililu dan literatur yang relevan seperti jurnal dan buku sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis langsung dari responden dan melihat keadaan yang terjadi di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Wawancara adalah komunikasi langsung dengan responden dengan dimana pertanyaan telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan.
3. Dokumentasi terdiri dari kumpulan dokumen seperti gambar dan referensi lainnya yang dapat memberikan informasi atau bukti terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil tujuan dari penelitian dan untuk menguji kebenaran maka menggunakan beberapa metode analisis data yaitu sebagai berikut:

- a) Rumus Biaya Produksi

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : Total Biaya

TFC : Total Biaya Tetap

TVC : Total Biaya Variabel

- b) Rumus Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* / Total Penerimaan

P : *Price* / Harga

Q : *Quantity* / Jumlah

- c) Rumus Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd : Pendapatan

TR : *Total Revenue* /Total Penerimaan

TC : *Total Cost*/ Total Biaya

3.6 Uji t

Untuk mengetahui perbandingan yang terjadi pada produksi dan pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga dilakukan menggunakan uji-t (uji statistik t hitung) dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X₁: Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah varietas ciherang

X₂: Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah varietas mekongga

n₁: Jumlah sampel petani yang menggunakan varietas ciherang

n₂: Jumlah sampel petani yang menggunakan varietas mekongga

S: Simpangan baku populasi perbedaan rata-rata (standar deviasi)

Kaidah pengujian:

- a. Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Kriteria pengujian:

- a. H_0 = Rata-rata produksi dan pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang sama dengan varietas mekongga.
- b. H_a = Rata-rata produksi dan pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang tidak sama dengan varietas mekongga.

3.7 Definisi Operasional

1. Petani adalah orang yang mengelola usahatani padi mulai dari penyiwaan sampai pemanenan pada sebidang tanah atau lahan.
2. Luas lahan sawah adalah luas lahan yang dipakai oleh seorang petani untuk komoditi padinya dimana dihitung dalam satuan ha.
3. Produksi adalah gabah padi sawah di Kelurahan Tassilulu yang dihitung dalam ton/kg.
4. Biaya produksi adalah biaya pajak lahan, penyusutan alat, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida yang dikeluarkan oleh petani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per panen.
5. Penerimaan adalah produksi yang hasilkan usahatani padi dalam kilogram atau ton dikali dengan harga jual gabah padi dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima petani per panen yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
7. Uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah ada perbedaan produksi dan pendapatan antara petani yang menggunakan varietas Ciherang dan Mekongga.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Dari segi administratif Kelurahan Tassililu berada di wilayah Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Kelurahan ini merupakan salah satu dari 9 Desa/Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sinjai Barat memiliki luas $\pm 12,44$ Km² dan juga berfungsi sebagai Ibu Kota Kecamatan Sinjai Barat dengan orbitrasi sebagai berikut:

- Jarak dari Ibu Kota Kecamatan : 0 Km
- Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 53 Km
- Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 110 Km

Kelurahan Tassililu memiliki bentuk permukaan tanah yang tergolong sebagai pegunungan dan perbukitan yang terdiri dari tujuh lingkungan, yaitu Lingkungan Possongia, Lingkungan Kayutanang, Lingkungan Kaluarang, Lingkungan Kaluarang Daulu, Lingkungan Hulo, Lingkungan Kindang-Kindang dan Lingkungan Sapotoayya.

Adapun batas – batas Kelurahan Tassililu diantaranya:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Bontosalama dan Arabika
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kabupaten Gowa

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kelurahan Balakia
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan : Sungai Tangka (Kabupaten Bone)

4.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai terdiri dari keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pendidikan, dan mata pencaharian sebagai berikut.

4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	2.174	52,81
2.	Perempuan	1.942	47,19
	Total	4.116	100,00

Sumber: Kantor Lurah Tassililu, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa Kelurahan Tassililu memiliki jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu 4.116 yang terbagi atas 2.174 jumlah jiwa laki – laki dengan persentase 52,81% dan 1.942 jumlah jiwa perempuan dengan persentase 47,19%. Dapat dilihat bahwa penduduk laki – laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan.

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Usia (Tahun)	Laki –Laki	Perempuan	Jumlah (Org)	Persentase(%)
1.	0 – 14	593	564	1.157	28,11
2.	15 – 30	542	539	1.081	26,26

3.	31 – 44	470	317	787	19,12
4.	45 – 64	347	332	679	16,50
5.	65 ke atas	222	190	412	10,01
Total		2.174	1.942	4.116	100,00

Sumber: Kantor Lurah Tassililu, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa jumlah usia anak dan remaja laki – laki jauh diatas jumlah anak perempuan. Begitu pula dengan kelompok usia lainnya, jumlah laki – laki lebih dominan dari jumlah perempuan.

4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Taman Kanak –Kanak	30	1,90
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	594	37,55
3.	SMP/Sederajat	312	19,72
4.	SMA/Sederajat	352	22,25
5.	Diploma	51	3,22
6.	Sarjana	241	15,23
7.	S2	2	0,13
Total		1.582	100,00

Sumber: Kantor Lurah Tassililu, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan berjumlah 1.582 jiwa. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari 7 bagian antara lain penduduk yang tamat pada Taman Kanak-Kanak sebanyak 30 orang dengan persentase 1,90%, kemudian tamat SD sebanyak 594 orang dengan persentase 37,55%, tingkat pendidikan tamat SMP sebanyak 312 orang dengan persentase 19,72%, tamat SMA sebanyak 352 orang dengan persentase 22,25%, tamat Diploma sebanyak 51 orang dengan persentase 3,22%, tamat Sarjana sebanyak 241 dengan

persentase 15,23%, dan tingkat pendidikan tamat S2 hanya 2 orang dengan persentase 0,13%

4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Mata Pencaharian	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	137	7,50
2.	TNI/Polri	26	1,43
3.	Pegawai Swasta	185	10,13
4.	Pedagang	6	0,33
5.	Petani	813	44,50
6.	Peternak	112	6,13
7.	Tukang	40	2,19
8.	Pensiunan	40	2,19
9.	Pengrajin	2	0,10
10.	Pekerja Seni	2	0,10
11.	Pengangguran	464	25,40
	Total	1.827	100,00

Sumber: Kantor Lurah Tassililu, 2023

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sebanyak 1.827 orang. Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian tertinggi yakni petani sebanyak 813 orang dengan persentase 44,50%, di susul oleh pengangguran sebanyak 464 orang dengan persentase 25,40%, kemudian pegawai swasta sebanyak 185 orang dengan persentase 10,13%, selanjutnya yaitu PNS sebanyak 137 orang dengan persentase 7,50%, di lanjutkan oleh peternak sebanyak 112 orang dengan persentase 6,13%. Tukang dan pensiunan masing-masing sebanyak 40 orang dengan persentase

2,19% dan paling sedikit adalah pekerja seni dan pengrajin dengan persentase 0,10% sebanyak 2 orang.

4.3 Potensi Sumber Daya Alam

Kelurahan Tassililu pada ketinggian sekitar 800 m di atas permukaan laut (dpl). Wilayah Kelurahan Tassililu memiliki kondisi topografi yang terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan dengan tingkat kesuburan tanah termasuk dalam kategori sedang antara 15 – 25 cm. Luas tanah yang dimiliki oleh petani di Kelurahan Tassililu umumnya digunakan untuk pertanian, baik sebagai lahan sawah maupun tanah kering atau kebun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel .

Tabel 8 Pola Penggunaan Lahan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Sawah Pengairan	337	81,60
2.	Tegalan	5	1,19
3.	Perkebunan	31	7,41
4.	Hutan Rakyat	45	10,90
Jumlah		418	100,00

Sumber: Kantor Lurah Tassililu, 2023

Berdasarkan Tabel 8 mengindikasikan bahwa penggunaan lahan terluas adalah untuk sawah pengairan dengan luas 337 ha, sementara penggunaan lahan yang paling sempit adalah tegalan yaitu sebesar 5 ha. Fakta ini mencerminkan bahwa masyarakat di Kelurahan Tassililu secara dominan berkecimpung dalam kegiatan pertanian termasuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

4.4 Iklim

Kelurahan Tassililu terletak di zona iklim tropis dengan suhu rata-rata mencapai 25 C. Daerah ini mengalami 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan bervariasi antara 1000 – 2000 mm per tahun terutama terjadi dari bulan Desember hingga Juni sementara musim kemarau terjadi dari bulan Juli hingga Desember. Pola ini berulang setiap tahun dengan musim peralihan terjadi pada bulan-bulan tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Kondisi Geografis Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Kondisi Geografis	Keterangan
1.	Desember – Februari	Hujan
2.	Maret – Mei	Kemarau
3.	Juni – Agustus	Peralihan
4.	September – Desember	Peralihan

Sumber: Papan Profil Kelurahan Tassililu, 2023

Pada musim hujan angin bertiup dari Barat ke Timur biasanya pada bulan Januari yang sangat kencang sehingga masyarakat menyebut “Pinruang Tujuh” berarti selama 14 hari angin sangat kencang atau “Pinruang Salapang” selama 18 hari yang bisa menyebabkan kerusakan baik itu gedung, tanaman atau pepohonan.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden yang diuraikan dalam pembahasan ini yaitu berdasarkan umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga.

5.1.1 Umur Responden

Umur responden memainkan peran kunci dalam memengaruhi kinerja dan produktivitas seseorang dalam berusahatani. Secara umum, terdapat fase peningkatan keterampilan seiring bertambahnya usia, tetapi pada suatu titik bisa terjadi penurunan kinerja pada usia tertentu. Adapun tingkat umur petani padi dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Identitas Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Umur (Tahun)	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)
1.	25 – 32	4	10,00
2.	33 – 40	8	20,00
3.	41 – 48	9	22,50
4.	49 – 56	10	25,00
5.	57 – 64	5	12,50
6.	65 – 72	4	10,00
Total		40	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa usia responden yang berumur 25 – 32 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 10,00% hal ini disebabkan karena kebanyakan masyarakat pada usia tersebut lebih memilih untuk bekerja di perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan dibandingkan memilih menjadi petani. Kelompok umur 33 – 40 tahun terdiri dari 8 orang yang persentasenya sebesar 20,00%, dilanjutkan dengan kelompok umur 41 – 48 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 22,50%,. Kemudian pada kelompok umur 49 – 56 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 25,00% adalah rentan umur yang paling banyak di ambil sebagai responden, kelompok umur 57 – 64 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 12,50%. Dan kelompok umur 65 - 72 tahun terdiri dari 4 orang dengan persentase 10,00%, dimana kebanyakan masyarakat pada usia tersebut yang memiliki lahan lebih memilih mempekerjakan orang lain atau keluarga sendiri untuk mengolah lahannya karena sudah merasa tidak sanggup dan sudah berusia lanjut.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang memadai pada responden dapat memengaruhi pola pikir petani, terutama dalam menerima inovasi. Petani dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih responsive terhadap inovasi baru dibandingkan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Pendidikan yang disebutkan disini merujuk pada pendidikan formal yang pernah di ikuti oleh petani sebagai responden. Pada Tabel 11 dapat dilihat identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 11 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	14	35,00
2.	SMP	11	27,50
3.	SMA	13	32,50
4.	Sarjana (S1)	2	5,00
	Total	40	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Dari Tabel 11 menunjukkan bahwa persentase tertinggi pada tingkat pendidikan adalah responden pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang jumlahnya 14 orang dengan persentase sebesar 35,00%, kedua adalah responden yang mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas yang jumlahnya 13 orang dengan persentase 32,50%. Kemudian dilanjutkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yang jumlahnya 11 orang dengan persentase 27,50%. Persentase terendah berada pada tingkat pendidikan Strata 1 yaitu 5,00% dengan jumlah 2 orang. Tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa pendidikan responden petani padi di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dianggap kurang mampu menerima dan menyerap inovasi dan teknologi.

5.1.3 Lama Berusahatani

Kemampuan petani dalam menjalankan usahatani dipengaruhi oleh jumlah pengalaman yang dimilikinya. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki petani, semakin terampil mereka dalam mengelola usahanya. Pengalaman berusahatani responden dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Identitas Responden Berdasarkan Lama Berusahatani di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	5 – 10	9	22,50

2.	11 – 16	6	15,00
3.	17 – 22	10	25,00
4.	23 – 28	5	12,50
5.	29 – 34	8	20,00
6.	35 – 40	2	5,00
Total		40	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa pengalaman usahatani petani padi di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai yang paling dominan yaitu pengalaman berusahatani 17 – 22 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 25,00%, kemudian dilanjutkan pada pengalaman berusahatani 5 – 10 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 22,50%. Setelah itu pengalaman berusahatani 29 – 34 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 20,00% , lalu pada pengalaman usahatani 11 - 16 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 15,00% dan 23 – 28 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 12,50% dan persentase terendah 5,00% berada pada pengalaman berusahatani 35 – 40 tahun dengan jumlah 2 orang.

5.1.4 Luas Lahan

Luas lahan yaitu luas area sawah petani yang digunakan untuk menanam padi yang dimana dapat mempengaruhi hasil produksi. Semakin luas lahan yang dimiliki dan yang dimanfaatkan maka semakin banyak produksi yang dihasilkan. Luas lahan petani dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0,10 – 0,50	29	72,50
2.	0,55 – 1,00	8	20,00
3.	1,10 – 1,50	3	7,50
Total		40	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa luas lahan petani padi di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai yang paling dominan adalah luas lahan dengan luas 0,10 – 0,50 Ha sebanyak 29 orang dengan persentase 72,50%, kemudian disusul dengan luas lahan 0,55 – 1 Ha sebanyak 8 orang dengan persentase 20,00% dan persentase terendah 7,50% berada pada luas lahan 1,10 – 1,50 Ha sebanyak 3 orang.

5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga mencakup anggota keluarga seperti istri, anak dan orang lain yang tinggal bersama, berkumpul di satu rumah, dan berbagi makanan di bawah tanggung jawab kepala keluarga. Adapun jumlah tanggungan keluarga petani di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dapat di lihat pada Tabel 14.

Tabel 14 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0 – 1	5	12,50
2.	2 – 3	17	42,50
3.	4 – 5	9	22,50
4.	6 – 7	8	20,00
5.	8 – 9	1	2,50
	Total	40	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa petani padi di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai memiliki tanggungan keluarga terbanyak adalah 2 – 3 orang dengan persentase sebesar 42,50% yang jumlahnya 17 orang dan tanggungan paling sedikit yaitu 8 – 9 orang yang jumlahnya hanya 1 orang dengan persentase 2,50%. Tabel di atas menunjukkan

bahwa banyak sedikitnya jumlah keluarga mempengaruhi kepala keluarga dalam bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Semakin banyak jumlah keluarga maka semakin banyak pula kebutuhan dan pengeluaran petani. Selain itu, jumlah tanggungan keluarga juga menunjukkan banyak sedikitnya tenaga kerja dalam keluarga yang dapat membantu petani dalam usahatani padinya.

5.2 Analisis Komparatif Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

5.2.1 Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

Menurut Rahardja (2010) produksi adalah hasil gabungan faktor-faktor produksi berupa modal, tenaga kerja, teknologi, dan keterampilan administrasi untuk meningkatkan utilitas. Tingkat pendapatan petani sangat terkait dengan jumlah produksi dimana semakin tinggi produksi, semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani.

Produksi pada pertanian padi sawah adalah hasil panen berupa beras yang diperoleh dari budidaya padinya. Proses pertumbuhan tanaman padi dari penanaman hingga panen memakan waktu sekitar 4 bulan. Hasil produksi dalam konteks ini diukur dalam bentuk gabah (kg) yang diperoleh selama musim tanam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15 Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassilulu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Varietas	Total Produksi (Kg)	Produksi (Kg/Ha)
Mekongga	48.055	5.140
Ciherang	40.650	4.839

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 15 yang merujuk pada lampiran 4 dan 5 menunjukkan bahwa total produksi yang diperoleh petani untuk varietas mekongga sebesar 48.055 Kg atau rata –rata produksinya yaitu 5.140 kg per hektar dan produksi pada usahatani padi sawah untuk varietas ciherang sebesar 40.650 Kg dengan rata –rata produksinya yaitu 4.839 kg per hektar. Secara deskriptif dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan produksi pada usahatani padi sawah antara varietas mekongga dengan ciherang dimana produksi varietas mekongga lebih besar di bandingkan produksi varietas ciherang. Tinggi rendahnya produksi yang dihasilkan disebabkan oleh banyak faktor didalam pengelolaan usahatani.

5.2.2 Perbandingan Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

Untuk mengetahui perbandingan produksi padi sawah yang menggunakan varietas ciherang dan mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Perbandingan Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Varietas Mekongga

Varietas	Produksi (Kg/Ha)	t hitung	Probabilitas (One tail)	t critical (One tail)
Mekongga	5.140	0.752010544	0.22833883	1.68595446
Ciherang	4.839			

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 16 yang merujuk pada lampiran 28, diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t critical (one tail) atau t tabel yaitu $0,752010544 < 1,68595446$ sehingga H_0 diterima yang artinya rata-rata produksi petani padi sawah yang menggunakan benih varietas mekongga dengan varietas ciherang

tidak jauh berbeda. Hal ini disebabkan karena range angka pada hasil wawancara yang relative sama.

5.3 Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

5.3.1 Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

Pangdaheng (2012) menyatakan bahwa pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya yang dikeluarkan. Penghasilan seseorang sangat bergantung pada pekerjaan yang dilakukan baik itu di sektor jasa atau manufaktur, serta jam kerja dan jumlah upah per jam yang diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17 Rata – rata Pendapatan per Hektar Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga pada 40 petani Sampel di Kelurahan Tassilulu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Uraian	Nilai	
		Varietas Ciherang	Varietas Mekongga
1.	Produksi (Kg/Ha)	4.839	5.140
2.	Harga (Rp/Kg)	5.000	5.000
3.	Total Penerimaan (Rp/Ha)	24.196.429	25.697.861
	Biaya (Rp/Ha)		
	A. Biaya Tetap		
	- Pajak Lahan	39.405	36.334
	- Penyusutan Alat	122.222	106.411
	TFC	161.984	142.774
4.	B. Biaya Variabel		
	1. Benih	991.071	987.433
	2. Pupuk	943.536	862.620
	3. Pestisida	239.468	217.005
	4. Tenaga Kerja	2.558.333	2.515.508
	5. Sewa Traktor	1.000.000	1.000.000
	TVC	5.731.988	5.582.567
5.	Total Biaya (4A + 4B)	5.893.853	5.725.341
6.	Total Pendapatan ((3) – (5))	18.302.575	19.972.520

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan adanya penerimaan dan biaya – biaya yang di keluarkan oleh petani sawah antara varietas ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sehingga di peroleh pendapatan yang akan di jelaskan sebagai berikut.

1. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual. Berdasarkan tabel di atas yang merujuk pada lampiran 4 dan 5 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan tertinggi yaitu pada usahatani padi sawah varietas mekongga sebesar Rp25.697.861 per hektar sedangkan penerimaan usahatani padi sawah varietas ciherang sebesar Rp24.196.429 per hektar.

2. Biaya Tetap

a. Penyusutan Alat

Penyusutan alat adalah nilai alat yang digunakan petani dalam melakukan usahatani padi berupa cangkul dan pompa air. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 6 dan 7 rata – rata total biaya penyusutan alat pada usahatani padi sawah varietas ciherang yaitu Rp122.222. Sedangkan pada usahatani padi sawah varietas mekongga yaitu sebesar Rp106.411. Dimana pada biaya cangkul berkisar antara Rp120.000 sampai dengan Rp170.000 yang sudah di pakai petani selama bertahun-tahun dan biaya pompa air berkisar antara Rp450.000 sampai dengan Rp750.000.

b. Pajak Lahan

Pajak lahan adalah biaya yang wajib dibayar oleh petani setiap tahun. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 8 dan 9 rata - rata total biaya pajak lahan pada usahatani padi sawah varietas mekongga adalah Rp36.334 per hektar dan varietas ciherang sebesar Rp39.405 per hektar.

3. Biaya Variabel

a. Benih Padi

Benih padi adalah gabah yang dipanen dengan tujuan untuk digunakan sebagai input dalam usahatani. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 10 dan 11 rata – rata total biaya benih yang dikeluarkan pada benih varietas ciherang sebesar Rp991.071 per hektar dan varietas mekongga sebesar Rp987.433 per hektar. Adapun harga benih varietas ciherang dan mekongga adalah sebesar Rp15.000 per kilogram.

b. Pupuk

Pupuk adalah material yang dibutuhkan tanaman untuk memenuhi kebutuhan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman sehingga menghasilkan produksi yang baik. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 12 dan 13 rata – rata total biaya pupuk pada usahatani padi sawah varietas mekongga yaitu sebesar Rp862.620 per hektar dan varietas ciherang sebesar Rp943.536. Adapun jenis-jenis pupuk yang digunakan oleh petani di Kelurahan Tassililu yaitu pupuk urea, ZA dan NPK-Phonska dengan harga masing-masing yaitu Rp135.000 per sak atau sekitar 50 kg. Pupuk SP-36 dengan harga Rp180.000 per sak.

c. Pestisida

Pestisida adalah salah satu jenis bahan cair yang diberikan pada tanaman agar pertumbuhan tanaman baik dan membantu membunuh hama dan penyakit yang menyerang tanaman. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 14 dan 15 rata – rata total biaya pestisida pada usahatani padi sawah varietas ciherang yaitu sebesar Rp239.468 per hektar dan varietas mekongga sebesar Rp217.005 per hektar. Adapun jenis-jenis pestisida yang digunakan oleh petani padi sawah di Kelurahan Tassililu yaitu demolish dan klensect dengan kisaran harga Rp600 – Rp750 per mililiter, kresnoid dengan kisaran harga Rp1300 per gram, pounce dengan kisaran harga Rp600 – Rp650 per mililiter, bevidor dengan kisaran harga Rp1500 – Rp1600 per botol, strafin dengan harga Rp600 per mililiter, laser dengan harga Rp650 per mililiter, columbus dengan kisaran harga Rp500 per mililiter, dan blatzcom dengan harga Rp500 per gram.

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 16 dan 17 rata –rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani kepada tenaga kerja pada usahatani padi varietas ciherang yaitu Rp2.558.333 dan mekongga sebesar Rp2.515.508. Untuk pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan masing-masing di beri upah Rp70.000 per orang.

e. Sewa Traktor

Sewa traktor adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa traktor yang digunakan dalam usahatani padi sawah. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 18 dan 19 rata –rata total biaya yang dikeluarkan masing – masing Rp1.000.000 dengan harga Rp. 10.000 per are.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Berdasarkan Tabel 17 yang merujuk pada lampiran 26 dan 27 rata –rata pendapatan yang di peroleh pada usahatani padi sawah varietas mekongga yaitu Rp19.972.520 per hektar dan pendapatan pada usahatani padi sawah varietas ciherang sebesar Rp18.302575 per hektar. Secara deskriptif dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan tingkat pendapatan petani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga dimana pendapatan usahatani varietas mekongga lebih besar di dibandingkan pendapatan usahatani varietas ciherang.

5.3.2 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi sawah antara varietas ciherang dengan mekongga dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

Varietas	Pendapatan (Rp/Ha)	t hitung	Probabilitas (One tail)	t critical (One tail)
Mekongga	19.972.520	0.807649312	0.210158338	1.68595446
Ciherang	18.302.575			

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 18 yang merujuk pada lampiran 28, diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t critical (*one tail*) atau t tabel yaitu $0,807649312 < 1,68595446$ sehingga H_0 diterima yang artinya rata-rata pendapatan petani padi sawah yang menggunakan benih varietas mekongga dengan varietas ciherang tidak jauh berbeda. Ini disebabkan oleh range angka yang relative sama pada rata-rata total biaya, rata-rata biaya variabel dari mulai biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan sewa traktor. Range angka yang relative sama ini dikarenakan pada hasil wawancara petani di Kelurahan Tassilulu luas lahan yang digunakan hampir seragam sehingga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ratri dan Yuliatwati (2019) tentang perbedaan pendapatan usahatani padi antara varietas ciherang dan mekongga dimana rerata pendapatan petani padi varietas ciherang adalah Rp9.919.286/Ha/MT dan varietas mekongga Rp11.419.342/Ha/MT dengan selisih pendapatan sebesar Rp1.507.056/Ha/MT yang berarti bahwa pendapatan petani padi varietas mekongga lebih tinggi di bandingkan varietas ciherang namun secara statistik tidak signifikan, ditunjukkan dari hasil uji beda pendapatan sebesar $0,351 < 1,66629$.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis uji t statistik menunjukkan bahwa produksi antara varietas ciherang dengan mekongga tidak jauh berbeda dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,752010544 < 1,68595446$.
2. Hasil analisis uji t statistik menunjukkan bahwa tingkat pendapatan antara varietas ciherang dengan mekongga tidak jauh berbeda dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,807649312 < 1,68595446$.

6.2 Saran

Adapun saran dari penulis yaitu sebagai berikut.

1. Penting bagi petani untuk memilih benih berkualitas guna meningkatkan produksi dan pendapatan
2. Diperlukan dukungan pemerintah agar usahatani padi sawah di Kelurahan Tassililu dapat tumbuh dengan baik dan memenuhi kebutuhan pangan di Kecamatan.
3. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peningkatan ilmu pengetahuan dalam usahatani padi sawah, terutama bagi mahasiswa yang menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Logawa Dan Inpari 32 Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.[skripsi]. Universitas Islam Riau..
- Anshori. (2020). Peningkatan Indeks Pertanaman Padi pada Musim Tanam ke Dua di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 55–61.
- BPS Kabupaten Sinjai. (2022). *Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2022*.
- BPS Kecamatan Sinjai Barat. (2021). *Kecamatan Sinjai Barat Dalam Angka 2021*.
- BPS Sulawesi Selatan. (2023). *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2023*.
- Budianto, D. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pemekasan. Doctoral Dissertation. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Fahira, J. (2017). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Musim Tanam 2 Dan Musim Tanam 3 Di Desa Pakabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. [skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasanuddin. (2005). Peranan Proses Sosialisasi Terhadap Adopsi Varietas Unggul Padi Tipe Baru dan Pengelolaannya. Lokakarya Pemuliaan Partisipatif dan Pengembangan Varietas Unggul Tipe Baru (VUTB), Sukamandi.
- Indra Nasution, Y., Lubis, Z., & Rahman, A. (2019). AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Analysis of Several Superior Rice Varieties Farming in Labuhanbatu Regency. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 190–200. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/agrisains>
- Kementrian Pertanian. (2015). *Rencana Strategis Kementrian Pertanian 2015-2019* (Revisi II).
- Mahmud, Y., Sumarna, P., & Laila, F. (2023). (*Oryza sativa L.*) Pada Pola Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). 6(6), 53–60.
- Mubyarto. (2007). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Muzdalifah, S., Awami, S. N., & Supardi, S. (2016). Analisis Komparatif Usahatani Padi (*Oryza sativa L.*) Sistem Budidaya Secara Organik dan Anorganik di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Ilmiah Cendekia Eksakta*, 22–29.
- Pangadaheng, Y. (2012). Analisis Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud. [skripsi]. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, 1–100.
- Putriana, S. (2019). Kajian Pendapatan Petani Yang Menggunakan Varietas Ciherang Dan Mekongga Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Rahardja, M. M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Ratri, M. A., & Yulawati, Y. (2019). Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dan Mekongga di Desa Rogomulyo. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.30595/agritech.v21i1.4196>
- Siti Yuliaty Chansah Arfah; Rustam Abd. Rauf; Sulaeman. (2013). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Sistem Tapin. *Agrotekbis*, 1(3), 244–249.

- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2011). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soetoro, S. (2017). Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Sawi Pahit (*Brasicca juncea*). *Agroinfo*, 4, 577–579.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi. Teori Pengantar* (Edisi Keti). Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Suryati. (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima*.
- Sutryono, I. N., & Effendy. (2021). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Agrotekbis*, 9(Juni), 603–611.
- Tuwo, M. A. (2011). *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Kendari: Unhalu Press.
- Widyantara. (2018). Ilmu Manajemen Usahatani. In *Udayana University Press*.
- Wijayanti. (2009). *Botani Tanaman Padi*. UI Press.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa. L*) ANTARA VARIETAS
CIHERANG DENGAN MEKONGGA DI KELURAHAN TASSILILU
KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :SD/SMP/SMA/Diploma/Sarjana
5. Pekerjaan Pokok :
6. Pekerjaan Sampingan :

7. Pengalaman Berusahatani : tahun
8. Luas Lahan : ha
9. Jumlah Tanggungan Keluarga: orang

B. Pertanyaan

1. Apakah lahan milik sendiri atau garapan?

Jawab:

2. Berapa sewa lahan per musim tanam?

Jawab:

3. Varietas padi yang ditanam?

Jawab:

4. Berapa produksi dalam 1 kali panen?

Jawab:

5. Berapa harga jual padi?

Jawab:

C. Rincian Usahatani Padi

1. **Biaya Variabel (Penggunaan Sarana Produksi dan Upah Tenaga Kerja**

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga (Rp/satuan)	Jumlah (Rp)
1.	Benih				
	a. Ciherang	Kg			
	b. Mekongga	Kg			
2.	Pupuk				
	a. Urea	Kg			
	b. NPK	Kg			
	c. ZA	Kg			
	d. Kandang	Kg			
	e. KCL	Kg			

	f. SP-36	Kg			
	g.				
3	Pestisida				
	a.				
	b.				
	c.				
	d.				
4	Tenaga Kerja				
	1. Penyiapan Lahan	HOK			
	2. Penyemaian	HOK			
	3. Penanaman	HOK			
	4. Pemeliharaan	HOK			
	5. Panen	HOK			
TOTAL BIAYA VARIABEL=					

2. Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Harga Jual (Rp/Unit)	Lama Pemakaian	Total
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Total Penyusutan=						

Rumus:

$$NPA = \frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Lama Pemakaian}} \times \text{Jumlah Alat}$$

3. Penerimaan

No	Varietas Unggul	Jumlah Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Ciherang			
2.	Mekongga			



Lampiran 2 Hasil Analisis Uji t Statistik Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga

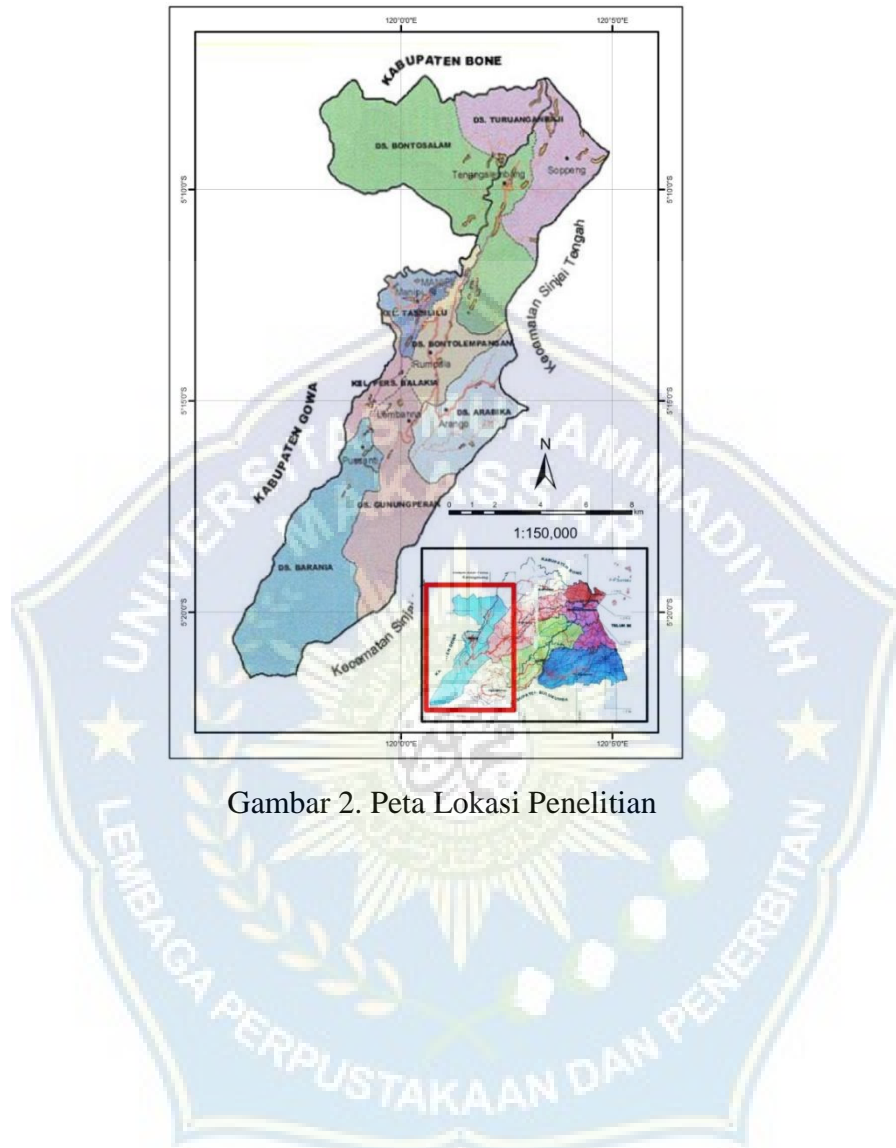
t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Produksi Varietas Mekongga (Kg)</i>	<i>Produksi Varietas Ciherang (Kg)</i>
Mean	2402.75	2032.5
Variance	2864877.566	1983230.263
Observations	20	20
Pooled Variance	2424053.914	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	0.752010544	
P(T<=t) one-tail	0.22833883	
t Critical one-tail	1.68595446	
P(T<=t) two-tail	0.456677659	
t Critical two-tail	2.024394164	

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Pendapatan Benih Mekongga (Rp)</i>	<i>Pendapatan Benih Ciherang (Rp)</i>
Mean	9337153	7687081.7
Variance	4.99265E+13	3.35549E+13
Observations	20	20
Pooled Variance	4.17407E+13	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	0.807649312	
P(T<=t) one-tail	0.21215975	
t Critical one-tail	1.68595446	
P(T<=t) two-tail	0.424319501	
t Critical two-tail	2.024394164	

Lampiran 3 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi bersama Pak Halka



Dokumentasi bersama Pak Abdul Salam



Dokumentasi bersama Pak Abd Rasyid



Dokumentasi bersama Pak Zainal

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: 0411-7220972 Fax: (0411) 805588 Makassar 90223 e-mail: dp3@umh.ac.id
Nomor : 2152/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023	16 Muharram 1445 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	03 August 2023 M
Hai : Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth, Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan di - Makassar	
	
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1541/FP/A.6-II/VIII/1445/2023 tanggal 3 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :	
Nama : NURUL MUHLIZAH TAMRIN	
No. Stambuk : 10596 1108220	
Fakultas : Fakultas Pertanian	
Jurusan : Agribisnis	
Pekerjaan : Mahasiswa	
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :	
"ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L) ANTARA VARIETAS CIHERANG DENGAN MEKANGGA DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI"	
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus 2023 s/d 8 Oktober 2023.	
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan Izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran	
	
	Ketua LP3M,  Mh. Arief Muhsin, M.Pd NPM 1127761
08-29	



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 26241/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Sinjai
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2152/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 03 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURUL MUHLIZAH TAMRIN
Nomor Pokok : 105981108220
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

" ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (Oryza Sativa L.) ANTARA VARIETAS CIHERANG DENGAN MEKONGGA DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 September s/d 08 Oktober 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberitikan di Makassar
Pada Tanggal 05 September 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
BATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Penerima.

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI BARAT
KELURAHAN TASSILILU

Alamat: Jl. Pendidikan No. B 29 Manipi 92653

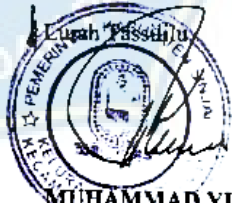
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lurah Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Muhklizah Tamrin
NIM : 105961108220
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai pada tanggal 05 September – 8 Oktober 2023, dengan judul penelitian “Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.


MUHAMMAD YUNUS, S. E
NIP. 19700112 200312 1 005

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Muhklizah Tamrin

Nim : 105961108220

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Nurul Muhklizah Tamrin
105961108220 BAB I
by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jan-2024 04:09PM (UTC+0700)
Submission ID: 2268305980
File name: BAB_I_NURUL.docx (34.36K)
Word count: 853
Character count: 5672

Nurul Muhklizah Tamrin 105961108220 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Primary Source | Similarity Index |
|---|------------------|
| 1 Marsela Anggita Ratri, Yuliawati Yuliawati. "Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dan Mekongga di Desa Rogomulyo", Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019
Publication | 3% |
| 2 Submitted to Universitas Jambi
Student Paper | 3% |
| 3 123dok.com
Internet Source | 2% |
| 4 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Nurul Muhklizah Tamrin

105961108220 BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jan-2024 04:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2268306238

File name: BAB_II_-_2024-01-09T170908.524.docx (52.98K)

Word count: 2513

Character count: 15969

Nurul Muhlizah Tamrin 105961108220 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

25%

4%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

9%

2

docplayer.info

Internet Source

6%

3

repositori.uma.ac.id

Internet Source

4%

4

es.scribd.com

Internet Source

3%

5

eprints.uns.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Nurul Muhklizah Tamrin

105961108220 BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jan-2024 04:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2258306321

File name: BAB_III_-_2024-01-09T170926.510.docx (34.77K)

Word count: 722

Character count: 4351

Nurul Muhtizab Tamrin 105961108220 BAB III

ORIGINALITY

10%

SIMILARITY INDEX



12%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.umj.ac.id
Internet Source | 3% |
| 2 | Surya Adi Sasmita. "PENGARUH KOMUNIKASI PEMASARAN YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DI JAKARTA SELATAN", KINESIK, 2021
Publication | 3% |
| 3 | repository.unugha.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | jurnal.untan.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches <2%

Exclude bibliography On



Nurul Muhklizah Tamrin
105961108220 BAB IV
by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jan-2024 04:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2268306390

File name: BAB_IV_-_2024-01-09T171030.773.docx (36.89K)

Word count: 1030

Character count: 6089

Nurul Muhklizah Tamrin 105961108220 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id	3%
2	aliefakbar1.blogspot.com	2%
3	Mas'ad Mas'ad, Sri Yuliani. "KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN LAHANG KERING DI DESA BUMI PAJO KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA", Paedagoria FKIP UMMat, 2018	2%
4	Submitted to Sriwijaya University	2%
5	Jenifer Kapriati Sondakh, Sherly Gladys Jocom, Mex Frans Lodwyk Sondakh. "Analisis Pendapatan Petani Jagung Pemelihara Kuda Di Desa Pinabetengan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2023	2%

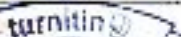
Nurul Muhklizah Tamrin
105961108220 BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jan-2024 04:11PM (UTC+0700)
Submission ID: 2268306491
File name: BAB_V_-_2024-01-09T171049.114.docx (45.77K)
Word count: 2510
Character count: 15119

Murul Muhklizah Tamrin 105961108220 BAB V

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
10% INTERNET SOURCES
10% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE 


- 1 repository.umi.ac.id
Internet Source 3%
- 2 123dok.com
Internet Source 2%
- 3 jurnalnasional.ump.ac.id
Internet Source 2%
- 4 Enin Ernia, Elfi Indrawanis, Meli Sasmi.
"Comparative Analysis Of Income Of Farming
Income In Superior Variety With Local
Varieties In Kuantan Hilir District, Kuantan
Singingi Regency", Baselang, 2021
Publication 2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Z



Nurul Muhklizah Tamrin

105961108220 BAB VI

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jan-2024 04:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2268306671

File name: BAB_VI_82.docx (30.06K)

Word count: 139

Character count: 853

Nurul Muhklizah Tamrin 105961108220 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sinjai tanggal 07 Oktober 2002 dari ayah Tamrin dan ibu Ernawati Ruslan. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN 87 Manipi lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sinjai Barat lulus pada tahun 2017. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Sinjai lulus pada tahun 2020, dan pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Bank BRI Unit Tassililu Sinjai. Penulis juga melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa. L*) Antara Varietas Ciherang dengan Mekongga di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.